

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Kerja Islami terhadap Kinerja Auditor

Aditya Krisna Pratama*, Pupung Purnamasari, Rudy Hartanto

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*adityaprtm.ak96@gmail.com, p_purnamasari@yahoo.co.id, rudyhartanto05@gmail.com

Abstract. The importance of the accounting profession and the large number of users who use their services, accounting services must be accountable to stakeholders. Fulfilling accountability depends on how well the auditor works. The auditor's ability to produce audit findings or results from audit activities that include financial control and audit team responsibilities is known as auditor performance. However, many auditors do not meet the expected performance, which is the result of violations by Public Accountants and Public Accounting Firms. This research will conduct quantitative research with a verification approach. The data used in this research comes from published questionnaires. collecting research data through questionnaire methods. Next, PLS-SEM will be used to test primary data. It consists of two submodels: the measurement model, which is usually called the outer model, and the structural model, which is usually called the inner model. The influence of emotional atmosphere on auditor performance. When someone faces significant challenges, they will remain enthusiastic and motivated to achieve their goals. The quality of auditors is influenced by the Islamic work environment. The quality of employee work increases if there is a supportive Islamic work environment. Islamic attitudes, values and beliefs also influence building cooperation and collaboration with teams. In research that aims to determine the influence of emotional intelligence and the Islamic work environment on auditor performance, it is hoped that this research will be able to provide higher quality research results for further research.

Keywords: *Emotional Intelligence, Islamic Work Environment, Auditor Performance.*

Abstrak. Pentingnya profesi akuntan dan banyaknya pengguna yang menggunakan layanan mereka, layanan akuntan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan. Terpenuhinya akuntabilitas bergantung pada seberapa baik auditor bekerja. Kemampuan auditor untuk menghasilkan temuan atau hasil audit dari kegiatan audit yang mencakup pengendalian keuangan dan tanggung jawab tim pemeriksaan dikenal sebagai kinerja auditor. Namun, banyak auditor tidak memenuhi kinerja yang diharapkan, yang merupakan hasil dari pelanggaran Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Penelitian ini akan melakukan penelitian kuantitatif dengan pendekatan verifikatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang dibagikan. mengumpulkan data penelitian melalui metode kuisisioner atau angket. Selanjutnya, PLS-SEM akan digunakan untuk menguji data primer. Ini terdiri dari dua submodel: model pengukuran, yang biasa disebut model luar, dan model struktural, yang biasa disebut model dalam. Pengaruh kecenderungan emosional terhadap kinerja auditor. Ketika seseorang menghadapi tantangan yang signifikan, mereka akan tetap semangat dan termotivasi untuk mencapai tujuannya. Kualitas auditor dipengaruhi oleh lingkungan kerja islami. Kualitas kerja karyawan meningkat jika ada dukungan lingkungan kerja islami yang mendukung. Sikap, nilai, dan kepercayaan Islam juga memengaruhi membangun kerja sama dan kolaborasi dengan tim. Dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan kerja islami terhadap kinerja auditor diharapkan penelitian ini mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosional, Lingkungan Kerja islami, Kinerja auditor.*

A. Pendahuluan

Profesi akuntan meliputi berbagai bidang pekerjaan dalam akuntansi seperti akuntan publik, akuntan internal, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Kinerja auditor dalam memenuhi akuntabilitas sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan. Namun, kasus pelanggaran oleh akuntan publik dan kantor akuntan publik menunjukkan bahwa kinerja auditor tidak selalu memenuhi harapan.

Kinerja auditor dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kecerdasan emosional. Meskipun hasil penelitian sebelumnya memberikan hasil yang bervariasi, kecerdasan emosional dapat memengaruhi kemampuan auditor dalam mengelola stres, menyelesaikan tugas dengan baik, dan bekerja sama dengan tim.

Selain kecerdasan emosional, lingkungan kerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam juga dapat memengaruhi kinerja auditor. Lingkungan kerja yang menekankan nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, dan keadilan dapat meningkatkan motivasi, produktivitas, dan kualitas kerja auditor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja Islam secara signifikan memengaruhi kinerja karyawan, yang menunjukkan pentingnya prinsip-prinsip Islam dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kinerja yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui kecerdasan emosional di KAP Kota Bandung.

Untuk mengetahui lingkungan kerja islami di KAP Kota Bandung.

Untuk mengetahui kinerja auditor di KAP Kota Bandung.

Untuk mengetahui dan menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja auditor.

Untuk mengetahui dan menguji pengaruh lingkungan kerja islami terhadap kinerja auditor.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode verifikatif. Objek dalam penelitian ini yaitu Kecerdasan Emosional (X1), Lingkungan Kerja Islami (X2) dan Kinerja Auditor (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Bandung. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 35 auditor, menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik purposive sampling.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Structured Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS) dengan bantuan software SmartPLS versi 3.0. Analisis SEM-PLS terdiri dari dua sub model yaitu outer model atau model pengukuran dan inner model atau model struktural. Outer model dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran yang digunakan valid (validity) dan dapat diandalkan (reliability), sedangkan inner model menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel laten yang telah dibangun berdasarkan substansi teori.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan hasil dari pengujian dengan menggunakan software SmartPLS 3.0. Data yang diolah diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh 35 responden auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Bandung.

Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk menentukan apakah kuesioner itu valid atau tidak. Terdapat dua kriteria untuk menilai uji validitas yaitu dengan convergent validity dan discriminant validity.

Convergent Validity (Average Variance Extracted = AVE)

Tabel 1. Convergent Validity

	Average Variance Extracted(AVE)
KINERJA AUDITOR (Y)	0.575
KECERDASAN EMOSIONAL (X1)	0.520
LINGKUNGAN KERJA ISLAMI (X2)	0.599

Nilai AVE dari masing-masing variabel > 0,5. Berdasarkan tabel diatas, maka instrument penelitian dinyatakan Valid.

Discriminant Validity (Cross loadings)**Tabel 2.** Cross Loadings

	Kecerdasan Emosional (X1)	Kinerja Auditor (Y)	Lingkung an Kerja Islami (X2)
KA10	0,641	0,819	0,636
KA3	0,616	0,670	0,499
KA4	0,621	0,643	0,533
KA5	0,725	0,813	0,603
KA6	0,687	0,801	0,507
KA7	0,653	0,737	0,608
KA8	0,609	0,781	0,657
KA9	0,665	0,785	0,575
KE1	0,699	0,566	0,444
KE10	0,749	0,659	0,696
KE3	0,793	0,693	0,671
KE4	0,739	0,612	0,587
KE6	0,675	0,657	0,475
KE7	0,717	0,601	0,633
KE8	0,703	0,544	0,585
KE9	0,688	0,619	0,574
LKI1	0,687	0,665	0,689
LKI10	0,578	0,518	0,702
LKI11	0,701	0,677	0,885
LKI12	0,680	0,621	0,871
LKI2	0,549	0,460	0,796
LKI3	0,604	0,683	0,777

LKI 4	0,604	0,448	0,725
------------------	-------	-------	-------

Lanjutan Tabel 2. Cross Loadings

LKI 5	0,621	0,654	0,839
LKI 6	0,560	0,500	0,772
LKI 8	0,643	0,628	0,797
LKI 9	0,636	0,500	0,647

Hasil pengujian validitas di atas, menunjukkan bahwa hasil telah memenuhi pengujian *discriminant validity* dibuktikan dengan angka *cross loadings* dari item suatu konstruk terhadap konstraknya lebih besar terhadap konstruk lainnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi konsistensi internal dari indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel. Apabila jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner tersebut dapat dianggap reliabel atau handal. Terdapat dua kriteria untuk menilai uji validitas yaitu dengan *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*.

Tabel 3. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kecerdasan Emosional (X1)	0,868	0,896
Kinerja Auditor (Y)	0,893	0,915
Lingkungan Kerja Islami (X2)	0,932	0,942

Diperoleh koefisien reliabilitas untuk seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai di atas 0,7. Selain itu, nilai *cronbach's alpha* di atas 0,6. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki reliabilitas yang tinggi.

Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Nilai koefisien determinasi yang berkisar antara nol (0) dan satu (1), dan nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa variabel independen (X) memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menjelaskan variabel terikat (Y).

Tabel 4. Hasil pengujian *R-Square*

	R Square
Kinerja Auditor (Y)	0,755

Nilai *R square* variabel Kinerja Auditor sebesar 0,755 yang berarti bahwa variabel Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Kerja Islami mampu menjelaskan sebesar 75,5% dari Kinerja Auditor.

Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil pengujian dengan *Bootstrapping*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kecerdasan Emosional (X1) -> Kinerja Auditor (Y)	0,713	0,702	0,163	4,383	0,000
Lingkungan Kerja Islami (X2) -> Kinerja Auditor (Y)	0,184	0,206	0,169	1,089	0,276

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan tabel 4.34 pengujian hipotesis pertama yang menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja auditor menghasilkan nilai *path coefficient* 0,713 dan t hitung sebesar 4,383 ($> 1,96$). Hasil tersebut menunjukkan pengaruh positif dari kecerdasan emosional terhadap kinerja auditor dan pengaruh ini signifikan karena nilai t hitung lebih dari 1,96 sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Islami Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan tabel 4.34 pengujian hipotesis kedua yang menguji pengaruh lingkungan kerja islami terhadap kinerja auditor menghasilkan nilai *path coefficient* 0,184 dan t hitung sebesar 1,089 ($> 1,96$). Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dari lingkungan kerja islami terhadap kinerja auditor tetapi pengaruh ini tidak signifikan karena nilai t hitung kurang dari 1,96 sehingga disimpulkan bahwa lingkungan kerja islami berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja auditor.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan kerja islami terhadap kinerja auditor (survey terhadap auditor pada KAP di kota Bandung), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja auditor. Ketika seseorang sedang menghadapi tantangan yang besar, maka orang tersebut akan teguh terhadap semangat dan motivasi yang dimilikinya agar bisa mencapai tujuannya.
- 2) Lingkungan kerja islami berpengaruh terhadap kinerja auditor. Semakin banyak dukungan lingkungan kerja islami yang mendukung, semakin baik kinerja karyawan. Selain itu, untuk membangun kerja sama dan kolaborasi dengan tim dipengaruhi oleh sikap, nilai, dan kepercayaan islam.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Imas Rahmatini dan Bapa Agus Rajito, S.Pd., MM. selaku orang tua, yang selalu mendoakan dan mendorong penulis untuk mendapatkan atau memperoleh ilmu baik moril maupun materil. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Pupung Purnamasari, SE, M.Si, Ak, CA sebagai pembimbing pertama, dan Rudy Hartanto, SE., M.Si. sebagai pembimbing kedua yang telah mendukung, membimbing, mendorong, mengoreksi, dan meluruskan proses penelitian ini dari awal usulan penelitian hingga penyelesaian skripsi ini sehingga dapat diselesaikan tepat waktu. Serta semua pihak yang berkontribusi pada penyelesaian skripsi ini, baik yang telah disebutkan di atas maupun yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka

- [1] Adisty, A. V. (2023). *Pengaruh Motivasi Kerja Islami dan Lingkungan Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Kc Bandung Suniaraja)*. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(1), 266-274.
- [2] Choiriah, A. (2013). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan etika profesi terhadap kinerja auditor dalam kantor akuntan publik. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- [3] Fajriani, F. S., Purnamasari, P., & Hartanto, R. (2022, January). Pengaruh Kemampuan dan Pengalaman Auditor Investigatif terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. In *Bandung Conference Series: Accountancy* (Vol. 2, No. 1, pp. 641-649).
- [4] Hanna, E., & Firnanti, F. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(1), 13-28.
- [5] Iswandi, F. (2017). Pengaruh kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik dengan variabel moderasi disiplin kerja di wilayah DKI Jakarta (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017).
- [6] Khairat, H., Anisma, Y., & Rofika, R. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spritual Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Doctoral dissertation, Riau University).
- [7] Notoprasetyo, C. G. (2012). Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual auditor terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 76-81.
- [8] Tahmidi, F. B., Oktaroza, M. L., & Hartanto, R. (2022, July). Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba. In *Bandung Conference Series: Accountancy* (Vol. 2, No. 2, pp. 1086-1093).
- [9] Zhahira, M. (2021). *Penerapan Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Independensi Auditor* (Doctoral dissertation, Univeristas Komputer Indonesia).
- [10] Aeni, A. M., & Fadilah, S. (2021). Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 72–75. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.415>
- [11] Hardiyanti, K., & Nurholisah, K. (2023). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1759>
- [12] Nandita, F., & Rosdiana, Y. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 1–8.